

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis sengaja memilih jenis penelitian kualitatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu. Jenis penelitian kualitatif ini, adalah sebuah penelitian yang cenderung bersifat deskriptif, naturalistik dan berhubungan dengan sifat data yang murni kualitatif. Menurut Sugiono, bahwa jenis “metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting)...dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna”¹

Di samping itu dalam penelitian kualitatif juga harus dipertimbangkan situasi sosial yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan Lexy Moleong bahwa situasi sosial memberikan cara terbaik dalam penelitian kualitatif ini, yaitu dengan mempertimbangkan teori substantif, apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. setiap situasi sosial setidaknya ada tiga unsur pokok, yakni : 1) tempat, 2) pelaku dan 3) kegiatan.²

¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2005), hlm. 1

²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut bertujuan agar dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, diupayakan keberadaan peneliti tidak menyolok, sehingga proses kegiatan berlangsung secara wajar dan alami. Nasution menegaskan bahwa peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dalam situasi sosial dan jangan menonjolkan diri agar tidak mempengaruhi kewajaran kelakuan orang yang diamati sehingga kelakuan mereka tetap wajar meski dengan kehadiran peneliti.³

Berdasarkan uraian diatas, maka bentuk dan jenis peneliitian kualitatif sengaja penulis pilih dalam melakukan penelitian ini, dengan harapan penulis nantinya dapat mengetahui bagaimana dengan peran yang dimiliki oleh kepala sekolah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN Negeri 1 Tembilahan Hulu.

Sedangkan waktu penelitian penulis lakukan dengan jadwal sebagai berikut :

TABEL : 3

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

N	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WASKTU	Ktr
1.	Observasi awal	Agustus 2017	
2.	Pengolahan Proposal	September 2017	
3.	Seminar Proposal	Oktober 2017	
4.	Penunjukan Pembimbing	Nopember 2017	
5.	Penelitian lanjutan	Jan- Mai 2018	
6.	Ujian Tesis	Ahun 2018	

³Nsation, *Metoda Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Tarsito, 1992), hlm 48



C. Subyek & Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Subyek dalam penelitian penulis ini adalah kepala sekolah, Tata Usaha SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah implementasi sistem informasi manajemen pendidikan

D. Instrumen Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama (*key instrument*) dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrument utama berfungsi sebagai pengumpul data, menganalisanya serta melengkapi jika data yang di peroleh masih di rasa kurang. Faisal mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dan berpartisipasi aktif dalam situasi sosial yang di teliti (*observation participant*).

Ciri – ciri umum manusia sebagai instrumen meliputi berbagai segi, antara lain responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasi dan mengikhtisarkan serta memanfaatkan respon yang idiosimpatik.⁴

Mengenai ciri-ciri penelitian yang menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian juga tergolong kepada kelebihan-kelebihan manusia sebagai instrument penelitian, lebih lanjut Muhadjir mengemukakan dengan mengutip pendapat Lincoln, bahwa manusia mempunyai karakteristik antara

⁴ *Op.cit*, hlm. 275



lain 1) responsif, 2) mudah menyesuaikan, 3) menyeluruh, 4) kesadaran paada konteks, 5) prosesnya langsung, 6) dapat mengambil klarifikasi dan dapat menyimpulkan secara langsung, serta (7) dapat mengambil pemahaman keseluruhan.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti langsung menjadi instrument yang mengumpulkan data di lapangn, dengan menggunakan :

1. Alat yang digunakan adalah daftar pertanyaan wawancara kepada informan
2. Mengklasifikasikan dan menganalisa data yang diperlukan untuk selanjutnya mengambil kesimpulan penelitian.

Hal ini menjadi sebuah keunggulan tersendiri dalam penelitian kualitatif karena desain penelitian, data yang terkumpul dan focus penelitian itu sendiri terkadang bisa berubah sesuai dengan kondisi alamiah yang terjadi pada subjek dan objek penelitian.

E. Sumber Data Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan sumber data atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk itu dalam menentukan informan penelitian harus mempertimbangkan pengetahuan dan pengalamannya terkait dengan masalah yang sedang di teliti. Persyaratan dalam pemilihan informan adalah jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu anggota yang bertentangan dengan latar penelitian dan mempunyai pandangan tertentu tentang sesuatu hal atau suatu peristiwa yang terjadi.⁵

Kriteria pemilihan informan menurut Faisal yaitu : (1) subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan dan medan aktivitas yang menjadi sasaran perhatian peneliti, (2) subjek yang masih terlibat secara penuh pada lingkungan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, (3) subjek yang mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk diminta informasi, dan (4) subjek yang bersifat lugu⁶. Disisi lain, bahwa informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ia juga menambahkan bahwa kriteria subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, antara lain :

1. Dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi pengumpulan data.
2. Memanfaatkan imajinasi, kreatifitas dan memandang dunia ini sebagai suatu keutuhan.
3. Subjek mempunyai pengetahuan yang luas dan kemampuan yang tinggi.
4. Mampu menjelaskan informasi dengan jelas.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka dalam hal ini penulis sangat berhati-hati dalam memilih dan menentukan informan penelitian dan disesuaikan dengan karakteristik di atas, semua ini dilakukan

⁵*Ibid*

⁶Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, ((Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya dan sesuai dengan fokus penelitian yang penulis lakukan,

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan bahan sebagai Sumber Data Primer adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu.
2. Tata Usaha SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu.

Sedangkan bahan sebagai Sumber Data Skunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Buku-buku yang punya relevansi dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Dan informasi lain, baik jurnal, tulisan, internet, mas media dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metoda observasi dan wawancara, disamping itu juga akan menggunakan sumber-sumber non manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen dan perangkat kuirkulum, rekaman, maupun bentuk catatan (*record*) yang tersedia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal, bahwa teknik pengumpulan data dapat menggunakan wawancara dan observasi , jika mungkin juga digunakan partisipatif. Pada tahap eksplorasi menyeluruh, penggunaan-nya bersifat ekspansionistik guna menemukan sebanyak mungkin domain yang ada. Sedang pada tahap eksplorasi terfokus, penggunaannya secara terfokus sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan domain yang dijadikan fokus penelitian.⁷ Selanjutnya, Suharsimi Arikunto memberikan pengertian pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.⁸

Dari beberapa pendapat yang telah penulis kemukakan di atas tentang Teknik Pengumpulan Data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis pilih dengan cara melakukan Observasi, Wawancara dan juga Dokumentasi, untuk lebih memudahkan pembaca memahami ketiga teknik penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka berikut ini penulis kemukakan uraian secara singkat ketiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar⁹. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dapat dimanfaatkan sebagai data menguat secara tertulis dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Moh. Nasir juga mengemukakan bahwa mengumpulkan data observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Op.Cit*

⁸ Suharsimi Arikunto, *Metode research, Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara, Tahun 2004, cetakan ke 7. hlm 108

⁹ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Selanjutnya ia memberikan kriteria pengambilan data dengan cara observasi yaitu : (1) pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah di rencanakan secara sistematis, (2) pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, (3) pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja, (4) pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya. Berkenaan dengan penelitian ini, penulis dengan intensif telah terjun ke lapangan melakukan observasi dan membaur secara langsung dengan komponen yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam¹⁰. Senada dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

¹⁰Lexy J. Moeloeng, *Op-cit.* hlm 214

¹¹Suharsimi Arikunto, *Op-cit.* hlm 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memcermati pendapat yang telah penulis kemukakan diatas, maka menurut hemat penulis penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian memiliki kelebihan antara lain : (1) melalui wawancara penulis dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek penelitian, (2) melalui wawancara penulis dapat menanyakan secara langsung kepada informan, bisa mencakup hal-hal yang bersifat formal dan informal dengan suasana yang santai

Lebih lanjut Sanafiah Faisal mengemukakan, bahwa penelitian kualitatif biasanya digunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan dua hal, yaitu : (1) dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja pada yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subjek penelitian, (2) apa yang di tanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.¹²

Dengan apa yang dikemukakan diatas, jelaslah bahwa wawancara yang digunakan dalam penelitian merupakan metode utama bagi peneliti untuk mengumpulkan data., baik dari responden maupun sumber lain yang relevan. Sementara itu bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu

¹² Lexy J. Moeloeng, *Op-cit* . hlm 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dan melakukan wawancara langsung untuk mengumpulkan data yang lebih konkrit dari sumber data atau informan penelitian tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini informan yang penulis wawancarai diantaranya adalah :

- a. Kepala SMP Negeri 1 Trembilahan Hulu.
- b. Tenaga Tata usaha SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu
- c. Beberapa orang guru SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu

Dengan teknik tersebut penulis mengharapkan wawancara berlangsung luwes, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga diperoleh informasi yang diharapkan. Walaupun demikian penulis juga mengakui, bahwa jawaban yang diberikan oleh informan kadang-kadang kurang objektif,

3. Dokumentasi

Dokumentasi bukanlah sekedar data biasa saja, akan tetapi adalah gambaran mengenai pengalaman hidup dan penafsiran atas pengalaman hidup dilengkapi dengan data yang diperoleh lewat wawancara dengan pihak-pihak terkait. Sementara itu Lexy Moleong mengemukakan, bahwa dokumentasi adalah catatan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Menurut pendapat Lincoln dan Guba yang dikutip oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanafiah Faisal bahwa sumber informasi berupa dokumen dapat memberikan keuntungan sebagai berikut : (1) telah tersedia dan mudah memperolehnya, (2) bersifat stabil dan akurat sebagai cerminan keadaan yang sebenarnya, (3) dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan¹³

Dari beberapa pendapat diatas, menurut hemat penulis sangat perlu menggunakan tehnik Observasi, wawancara dan Dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan konprehensif pada obyek maupun sumber data penelitian.

1. Triangulasi data

Triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴ Lexy J. Moeleong menambahkan, bahwa triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain¹⁵.

Cara yang ditempuh untuk melakukan triangulasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perbandingan data yang diperoleh dengan beberapa teori yang relevan

¹³*Ibid.* hlm 35

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010). hlm 83

¹⁵*Ibid*, hlm. 330

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan pihak-pihak lain

Dala penelitian ini, penulis melakukan triangulasi data dengan memeriksa keabsahan data, dengan cara sebagai berikut :

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data dan mengecek ulang data dan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Triangulasi dengan metoda, yaitu membandingkan data dan mengecek ulang informasi dari observasi, wawancara dan metoda yang digunakan.
- c. Triangulasi dengan teori,yaitu melaklukan perbandingan data hasil tindakan, pengamatan dan wawancara dengan teori yang terkait.

G. Analisis Data

Di dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini, penulis mekakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy Moeroloeng, bahwa analis data dapat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi¹⁶

¹⁶*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi¹⁶

Reduksi data dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang diperlukan dan mana pula data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan. Selanjutnya data dikelompokan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interprestasi penulis, maka langkah terahir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesipulan atau verifikasi terhadap data tersebut.

¹⁶ *Ibid*